

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Metode pembelajaran *Co-op Co-op* adalah metode pembelajaran kooperatif yang pembelajarannya terpusat pada siswa dan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *Co-op Co-op* ini melibatkan siswa untuk aktif baik secara individu maupun kelompok. Untuk dapat mengetahui sejauh mana metode pembelajaran dapat membantu guru dalam proses pembelajaran diperlukan persepsi guru tentang metode *Co-op Co-op*.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan angket/kuesioner sebagai alat pengumpulan data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari perolehan skor angket diperoleh nilai bahwa persepsi guru tentang metode *Co-op Co-op* dalam proses pembelajaran tematik di SD Gugus 7 Kecamatan Tanjungbalai Selatan dikategorikan “baik” dengan rata-rata perolehan skor jawaban angket yaitu 4,1
2. Persepsi guru secara keseluruhan diperoleh persentase sebesar 90,37% (27,43% Sangat Setuju dan 62,94% Setuju) yang artinya bahwa guru memiliki persepsi yang positif terhadap metode *Co-op Co-op* dalam proses pembelajaran tematik dengan kategori tinggi.

3. Berdasarkan item angket yang memiliki jumlah skor tertinggi dari hasil persepsi guru adalah item nomor 17 yang memperoleh skor 180 dimana kebanyakan guru memberikan persepsi “sangat setuju”. Dari jawaban angket guru yang memiliki skor tertinggi tersebut menyatakan bahwa metode *Co-op Co-op* dapat diterapkan untuk pada pembelajaran tematik di Sekolah Dasar Gugus 7 Kecamatan Tanjungbalai Selatan
4. Persepsi guru tentang metode *Co-op Co-op* dalam proses pembelajaran tematik di SD gugus 7 Kecamatan Tanjungbalai Selatan untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut:
 - a. Indikator kognitif 84,25% (56,41% Setuju + 27,84% Sangat Setuju) artinya guru memiliki pengetahuan yang positif tentang metode *Co-op Co-op* dalam proses pembelajaran tematik dengan kecenderungan persepsi yang paling banyak untuk pilihan setuju.
 - b. Indikator afektif 97,71% (69,51% Setuju + 28,20% Sangat Setuju) artinya guru memiliki sikap yang positif tentang metode *Co-op Co-op* dalam proses pembelajaran tematik dengan kecenderungan persepsi yang paling banyak untuk pilihan setuju.
 - c. Indikator konatif 84,6% (60,25% Setuju + 24,35% Sangat Setuju), artinya guru memiliki keinginan yang tinggi untuk melakukan metode *Co-op Co-op* dalam proses pembelajaran tematik dengan kecenderungan persepsi yang paling banyak untuk pilihan setuju.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan sekolah mampu memberikan dorongan kepada guru untuk melaksanakan metode pembelajaran yang menunjang keberhasilan belajar siswa, seperti memberikan fasilitas belajar-mengajar yang mendukung, memberikan pelatihan aneka ragam bentuk metode pembelajaran terbaru yang inovatif, efisien, efektif dan kreatif.

2. Guru

Setelah diketahui bahwa persepsi guru tentang metode *Co-op Co-op* dalam proses pembelajaran tematik termasuk kategori setuju, maka sebaiknya guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Co-op Co-op* dalam pembelajaran tematik untuk menciptakan suasana belajar siswa yang aktif dan berdampak pada hasil belajar siswa nantinya.

3. Penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa persepsi guru tentang metode *Co-op Co-op* dalam proses pembelajaran tematik termasuk dalam kategori baik, maka diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengungkap lebih jauh mengenai metode *Co-op Co-op* dalam pembelajaran di SD.